

DAYA HAMBAT SARI UMBI BAWANG MERAH
(*Allium ascalanicum. L*) TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus*
dan *Pseudomonas aeruginosa* ISOLAT TONSILITIS

Arif Ade Irawan¹, Sri Darmawati², Sri Sinto Dewi²

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammdiyah Semarang.
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammdiyah Semarang.

ABSTRAK

Tujuan penelian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40% dan 50% ^{b/v} dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* dan *P. aeruginosa*. Jenis penelitian ini eksperimental dengan design *post test with control*. Tahapan penelitian diawali dengan kultifikasi (peremajaan bakteri) *S. aureus* dan *P. aeruginosa*. Pembuatan sari umbi bawang merah dengan cara di blender dengan perbandingan sesuai konsentrasi. Sari umbi bawang dibuat dan disaring menggunakan kasa steril dan pelarut yang digunakan adalah aquades steril. Metode pengujian menggunakan difusi sumuran. Hasil menunjukkan diameter sari umbi bawang merah dengan konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40% dan 50% b/v dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* dengan rerata berurutan 11,0 mm, 12,0 mm, 13,0 mm, 14,0 mm dan 15,0 mm, sedangkan pada sampel *P. aeruginosa* tidak tebentuk zona hambat. Hasil uji *Anova* pada zona hambat bakteri *S. aureus* signifikansi dengan nilai $p=0,000$.

Kata kunci : Daya hambat, *P. aeruginosa*, Sari umbi bawang merah, *S. aureus*.